

---

**EVALUASI KINERJA KEUANGAN KOPERASI DARI ASPEK EFEKTIVITAS  
BERDASARKAN PEDOMAN PEMERINTAH: STUDI KASUS DI KSU “PERWIRA”  
PURBALINGGA**

**Dwiani Nursasi Aprilia, Cintia Arruum, Nia Nuristiyanti, Adi Wiratno**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

Email: [dwiani.aprilia@mhs.unsoed.ac.id](mailto:dwiani.aprilia@mhs.unsoed.ac.id), [cintia.arruum@mhs.unsoed.ac.id](mailto:cintia.arruum@mhs.unsoed.ac.id),

[nia.nursitiyanti@mhs.unsoed.ac.id](mailto:nia.nursitiyanti@mhs.unsoed.ac.id), [adi.wiratno@unsoed.ac.id](mailto:adi.wiratno@unsoed.ac.id)

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha (KSU) PERWIRA Purbalingga dari aspek produktivitas sesuai pedoman Pemerintah dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pengurus koperasi. mengumpulkan data seperti neraca, laporan laba rugi, sejarah berdirinya koperasi, struktur organisasi, dan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi. dari segi perkembangan rentabilitas, Return on Aset, Asset Turn Over (ATO), Net Profit Margin, dan total hutang terhadap modal sendiri pada KSU “PERWIRA” dari Tahun 2016 hingga Tahun 2022 KSU Perwira masuk kategori sangat baik. Berbeda dengan hasil evaluasi pada total kewajiban terhadap asset yang menunjukkan perkembangan yang kurang baik.

---

**Kata Kunci:** koperasi, kinerja keuangan, produktivitas.

---

**Abstract**

*This study aims to determine the Financial Performance of PERWIRA Purbalingga's Multi-Business Cooperative (KSU) from a productivity aspect according to Government guidelines in the Regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number 06/Per/M.KUKM/V/2006. Data collection was carried out through interviews with cooperative management. collect data such as balance sheets, income statements, the history of the establishment of the cooperative, organizational structure, and the articles of association and bylaws of the cooperative. in terms of the development of profitability, Return on Assets, Asset Turn Over (ATO), Net Profit Margin, and total debt to own capital at KSU "PERWIRA" from 2016 to 2022 KSU Perwira is in the very good category. In contrast to the evaluation results on total liabilities to assets which show unfavorable developments.*

---

**Keywords:** cooperatives, financial performance, productivity.

---

**PENDAHULUAN**

Koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berorientasi pada anggota memiliki tanggung jawab untuk menjaga kinerja keuangannya agar tetap sehat dan berkelanjutan. Untuk itu, mengukur kinerja keuangan koperasi menjadi suatu hal yang sangat penting. Penilaian kinerja keuangan koperasi tidak hanya bermanfaat bagi manajemen koperasi sendiri, tetapi juga memiliki implikasi yang signifikan terhadap pemangku kepentingan eksternal, termasuk pemerintah.

Kinerja keuangan koperasi merupakan aspek yang sangat penting dalam menentukan kelangsungan hidup dan keberhasilan koperasi dalam memberikan layanan dan manfaat kepada anggota dan masyarakat. Oleh karena itu, peraturan pemerintah telah menetapkan standar kinerja keuangan koperasi yang harus dipenuhi oleh setiap koperasi. Peraturan pemerintah yang mengatur

penilaian kinerja keuangan koperasi, seperti Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006, bertujuan untuk memberikan pedoman dan standar yang jelas bagi koperasi dalam mengukur dan melaporkan kinerja keuangannya. Peraturan ini memberikan landasan yang kuat untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan koperasi dalam menjalankan usahanya. Namun, masih terdapat koperasi-koperasi yang belum memenuhi standar kinerja keuangan yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah. Hal ini dapat menjadi masalah serius bagi kelangsungan hidup koperasi dan memberikan dampak negatif bagi anggota dan masyarakat yang bergantung pada layanan dan manfaat yang diberikan oleh koperasi.

Pemenuhan standar kinerja keuangan dilakukan untuk menilai sejauh mana koperasi telah memenuhi standar kinerja keuangan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006. Pada perspektif keuangan ini, rasio keuangan yang akan digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas (return on equity). Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2020, terdapat sekitar 40% koperasi yang belum memenuhi standar kinerja keuangan yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah. Hal ini menunjukkan adanya masalah yang perlu segera diatasi agar koperasi dapat berkontribusi secara optimal bagi anggota dan masyarakat.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Sekretariat Daerah Wilayah/Daerah Tk II atau disingkat “KPRI SETWILDA” berdiri pada Tanggal 31 Januari 1996 kemudian berganti nama pada Tanggal 23 Februari 2008 dengan nama Koperasi Serba Usaha (KSU) “PERWIRA” Purbalingga. Koperasi ini beranggotakan pegawai negeri, karyawan, tenaga honorer dan swasta yang bekerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Purbalingga. Pada awal terbentuknya, KSU PERWIRA hanya berfokus pada kegiatan simpan pinjam. Namun seiring dengan perkembangannya, KSU Perwira menambah unit usahanya dengan membuka jasa fotokopi dan menyediakan perlengkapan ATK untuk instansi pemerintah daerah di Kabupaten Purbalingga. Terakhir, pada awal Tahun 2022 koperasi ini menambah unit usahanya dengan membuka kantin yang menyediakan makanan dan minuman di lingkungan Kantor Sekretariat Daerah. Namun, pertumbuhan jumlah unit usaha KSU “Perwira” berbanding terbalik dengan pertumbuhan jumlah anggotanya. Pada Tahun 2016 jumlah anggota KSU Perwira tercatat sejumlah 403 orang dan pada Tahun 2022 jumlahnya menjadi 356 orang, terjadi penurunan sebanyak 47 anggota sejak 5 tahun terakhir.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa penurunan jumlah anggota koperasi dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan koperasi. Sebagai contoh, penelitian oleh R. Sundari dan M. Arsyad (2017) menemukan bahwa penurunan jumlah anggota koperasi di Indonesia memiliki dampak negatif terhadap tingkat pertumbuhan aset koperasi. Studi lain oleh A. Arfaoui dan R. Omri (2019) menunjukkan bahwa penurunan jumlah anggota koperasi di Tunisia berdampak negatif pada profitabilitas koperasi. Jumlah anggota koperasi dapat mempengaruhi kinerja keuangan koperasi karena semakin banyak anggota koperasi, semakin banyak sumber daya yang tersedia untuk mengembangkan usaha koperasi. Anggota koperasi juga merupakan konsumen dan pelanggan koperasi, yang berarti jumlah anggota yang rendah dapat mengurangi pendapatan dan keuntungan koperasi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Kinerja Keuangan Koperasi dalam Pemenuhan Standar Kinerja Keuangan Pemerintah: Studi Kasus di KSU “PERWIRA” Purbalingga”.

## **METODE PENELITIAN**

Subjek penelitian ini adalah Koperasi Serba Usaha “PERWIRA” yang beralamat di Jalan Onje Nomer 2 Purbalingga. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Studi Pustaka  
Studi Pustaka dilakukan dengan mencari literatur tentang kinerja keuangan koperasi dan peraturan pemerintah yang terkait. Tujuannya untuk memahami standar kinerja keuangan yang ditetapkan oleh pemerintah dan mendapatkan pemahaman tentang konsep dan indikator kinerja keuangan koperasi.
2. Pengumpulan Data  
Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pengurus koperasi. Selain itu pengumpulan data juga dilakukan melalui dokumentasi di mana data dikumpulkan melalui catatan-catatan yang ada, seperti neraca, laporan laba rugi, sejarah berdirinya koperasi struktur organisasi, dan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari KSU “PERWIRA” yang terdiri dari laporan keuangan koperasi, data anggota koperasi, struktur organisasi koperasi, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Data sekunder diperoleh dengan mengakses situs resmi Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia yang terdiri dari peraturan-peraturan pemerintah terkait kinerja keuangan koperasi dan infografis perkembangan koperasi di Indonesia yang telah memenuhi standar kinerja keuangan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
3. Evaluasi Kinerja Koperasi  
Evaluasi kinerja koperasi dilakukan dengan menghitung rentabilitas, Return on Aset, Asset Turn Over (ATO), Net Profit Margin, total kewajiban terhadap aset dan total hutang terhadap modal sendiri pada KSU “PERWIRA” dari Tahun 2016 hingga Tahun 2017 berdasarkan data pada Laporan keuangan koperasi. Hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan penilaian pada aspek produktivitas sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Rentabilitas Modal Sendiri

Untuk menilai aspek produktivitas koperasi dari tingkat Rentabilitas, kami menggunakan neraca dan laporan laba rugi “KSU Perwira Purbalingga” pada Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2022. Dari data pada neraca diperoleh informasi besaran modal sendiri, dan dari Laporan Laba Rugi diperoleh informasi besaran SHU yang diperoleh. Rentabilitas Modal Sendiri dihitung dengan membandingkan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan Modal Sendiri kemudian dikalikan dengan seratus persen. Perkembangan Rentabilitas Modal Sendiri pada “KSU Perwira Purbalingga” selama tujuh tahun kami sajikan pada Tabel berikut :

**Tabel 1.** Perkembangan Rentabilitas Modal Sendiri KSU Perwira Tahun 2016-2022

Tahun	Modal Sendiri (Rp)	SHU (Rp)	Tk. Rentabilitas Modal Sendiri (%)	Nilai
2016	388.845.750,00	50.377.392,20	13%	C
2017	377.666.750,00	55.581.784,60	15%	B
2018	349.851.100,00	54.853.275,55	16%	B
2019	268.623.500,00	100.343.147,00	37%	A
2020	174.863.250,00	111.395.742,65	64%	A

2021	62.493.000,00	97.010.284,38	155%	A
2022	76.393.100,00	88.672.997,63	116%	A

Pada Tabel 1 terlihat bahwa rentabilitas modal sendiri atau perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dengan modal sendiri pada tahun yang bersangkutan mengalami peningkatan yang signifikan. Pada Tahun 2016 tingkat rentabilitasnya diangka 13% dengan predikat C dan terus mengalami peningkatan sampai dengan Tahun 2021 diangka 155% dengan predikat A. Penurunan rentabilitas terjadi pada Tahun 2022 diangka 116% dibandingkan pencapaian Tahun 2021, namun masih dalam kriteria “A”. Berdasarkan wawancara dengan Ketua pengurus KSU Perwira Agung Widiarto, Pada Tahun 2022 “KSU Perwira” menambah unit usaha yaitu kantin karyawan, sehingga hal tersebut berdampak pada kenaikan biaya dikarenakan adanya realisasi belanja untuk acara Launching kantin tersebut.(wawancara, 15 Juni 2023).

## 2. Return on Asset (ROA)

ROA dihitung dengan membandingkan SHU dengan asset yang dimiliki koperasi pada tahun berjalan. Perkembangan ROA pada KSU Perwira Purbalingga tersaji pada Tabel 2 berikut :

**Tabel 2.** Perkembangan Return on Asset (ROA) KSU Perwira Tahun 2016-2022

Tahun	Asset (Rp)	SHU (Rp)	Return on Asset (%)	Nilai
2016	29.233.311,00	50.377.392,20	172%	A
2017	22.616.611,00	55.581.784,60	246%	A
2018	21.344.701,00	54.853.275,55	257%	A
2019	13.631.749,00	100.343.147,00	736%	A
2020	6.527.137,00	111.395.742,65	1707%	A
2021	194.366,00	97.010.284,38	49911%	A
2022	107.732.914,00	88.672.997,63	82%	A

Pada Tabel 2 terlihat bahwa perkembangan aset KSU Perwira tercatat terus mengalami penurunan dari Tahun 2016 hingga Tahun 2021. Berdasarkan data pada neraca, penurunan nilai aset dikarenakan adanya penyusutan pada nilai aset yang dimiliki seperti penyusutan pada mesin fotokopi, komputer, brankas dll bahkan beberapa aset telah mencapai penyusutan hampir 100% hingga Tahun 2022. Mengutip hasil wawancara dengan sekretaris pengurus KSU Perwira menyatakan bahwa hingga Tahun 2021 KSU Perwira tidak memiliki aset berupa tanah, bangunan kantor atau tempat usaha, sehingga nilai aset yang di miliki oleh KSU Perwira relatif kecil. Kantor sekaligus tempat usaha yang digunakan oleh KSU Perwira adalah satu ruangan yang merupakan bagian dari Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Purbalingga. Kenaikan aset yang signifikan pada Tahun 2022 disebabkan karena penambahan unit usaha yaitu kantin karyawan. Aset yang bertambah adalah bangunan kantin dan beberapa perlengkapan kantin.

Penurunan nilai aset dari tahun 2016 hingga 2021 berdampak pada kenaikan ROA hingga mencapai puncaknya pada Tahun 2021. Secara keseluruhan evaluasi terhadap produktivitas koperasi dari segi return on aset terhitung dari Tahun 2016 hingga 2022 mencapai kriteria “A”.

## 3. Asset Turn Over (ATO)

Penilaian aspek produktivitas dari segi Asset Turn Over (ATO) adalah dengan membandingkan antara volume usaha yang diperoleh dengan aset koperasi pada tahun yang bersangkutan. Perkembangan Aset Turn Over KSU Perwira Tahun 2016-2022 tercantum pada tabel berikut :

**Tabel 3.** Perkembangan Aset Turn Over KSU Perwira Tahun 2016-2022

Tahun	Asset (Rp)	Volume Usaha (Rp)	Asset Turn Over (kali)	Nilai
2016	29.233.311,00	259.875.287,20	8,89	A
2017	22.616.611,00	253.586.249,60	11,21	A
2018	21.344.701,00	249.335.965,00	11,68	A
2019	13.631.749,00	297.900.835,50	21,85	A
2020	6.527.137,00	307.925.425,00	47,18	A
2021	194.366,00	324.680.400,00	1.670,46	A
2022	107.732.914,00	303.707.851,50	2,82	B

Pada Tabel 3 terlihat perkembangan volume usaha pada KSU perwira dari Tahun 2016 hingga 2022 berkembang secara fluktuatif namun secara keseluruhan cenderung meningkat. Berdasarkan data pada Laporan Laba Rugi, Volume usaha pada KSU Perwira dihasilkan dari penghasilan jasa pinjaman, penghasilan foto copy, dan penghasilan kantin. Penilaian aspek produktivitas dari segi asset turn over dari Tahun 2016 hingga 2021 KSU Perwira purbalingga selalu mendapatkan nilai "A". Sebagai dampak dari pengembangan usaha baru pada Tahun 2022 yaitu usaha kantin karyawan, terdapat kenaikan nilai asset berupa bangunan kantin dan perlengkapannya. Hal ini berdampak pada turunnya Asset turn over di Tahun 2022 menjadi 2,82 dengan kategori nilai "B".

#### 4. Kemampuan Menghasilkan Laba (*Net Profit Margin*)

Penilaian aspek produktivitas dari segi Net Profit Margin dihitung dengan membandingkan antara sisa hasil usaha yang diperoleh dengan pendapatan bruto koperasi pada tahun yang bersangkutan. Perkembangan Net Profit Margin KSU Perwira Tahun 2016-2022 disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.** Perkembangan Net Profit Margin KSU Perwira Tahun 2016-2022

Tahun	Pendapatan (Rp)	SHU (Rp)	Net Profit Margin (%)	Nilai
2016	318.712.572,20	50.377.392,20	15,81%	A
2017	344.231.722,60	55.581.784,60	16,15%	A
2018	340.256.972,55	54.853.275,55	16,12%	A
2019	418.768.250,00	100.343.147,00	23,96%	A
2020	424.571.278,65	111.395.742,65	26,24%	A
2021	415.811.849,38	97.010.284,38	23,33%	A
2022	421.592.609,63	88.672.997,63	21,03%	A

Pada tabel 4 terlihat bahwa secara keseluruhan dari tahun 2016 hingga 2022 produktivitas koperasi dari segi kemampuannya untuk menghasilkan laba selalu mendapatkan nilai "A".

#### 5. Total Hutang (Kewajiban) terhadap Aset

Penilaian aspek produktivitas dari segi kewajiban terhadap aset dihitung dengan membandingkan antara kewajiban dengan aset milik koperasi pada tahun yang bersangkutan dikalikan 100%. Perkembangan Total Hutang (Kewajiban) terhadap Aset KSU Perwira Tahun 2016-2022 disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 5.** Perkembangan Total Hutang (Kewajiban) terhadap Aset KSU Perwira Tahun 2016-2022

Tahun	Asset	Total Hutang	Total Hutang (Kewajiban)	Nilai
-------	-------	--------------	--------------------------	-------

			terhadap aset (%)	
2016	29.233.311,00	13.919.112,42	48%	B
2017	22.616.611,00	29.975.886,65	133%	E
2018	21.344.701,00	6.145.564,51	29%	A
2019	13.631.749,00	21.357.542,76	157%	E
2020	6.527.137,00	21.812.413,15	334%	E
2021	194.366,00	27.930.000,00	14370%	E
2022	107.732.914,00	5.170.000,00	5%	A

Pada Tabel 5 terlihat bahwa perkembangan total hutang (kewajiban) yang dimiliki koperasi bersifat fluktuatif. Berdasarkan data pada neraca, hutang KSU Perwira terdiri dari hutang pajak, hutang usaha dan hutang karyawan. Penilaian aspek produktivitas dari segi kewajiban terhadap aset terlihat baik dengan nilai “B” pada Tahun 2016, nilai “A” pada Tahun 2018 dan nilai “A” pada Tahun 2022. Selebihnya pada Tahun 2017, 2019, 2020 dan 2021 mendapat kriteria nilai paling rendah yaitu “E”.

#### 6. Total Hutang (Kewajiban) terhadap modal sendiri

Penilaian aspek produktivitas dari segi kewajiban terhadap modal sendiri dengan membandingkan antara kewajiban dengan modal sendiri milik koperasi pada tahun yang bersangkutan dikalikan 100%. Perkembangan Total Hutang (Kewajiban) terhadap modal sendiri KSU Perwira Tahun 2016-2022 disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 6.** Perkembangan Total Hutang (Kewajiban) terhadap Aset KSU Perwira Tahun 2016-2022

Tahun	Modal Sendiri	Total Hutang	Total Hutang (Kewajiban) terhadap modal sendiri	Nilai
2016	388.845.750,00	13.919.112,42	4%	A
2017	377.666.750,00	29.975.886,65	8%	A
2018	349.851.100,00	6.145.564,51	2%	A
2019	268.623.500,00	21.357.542,76	8%	A
2020	174.863.250,00	21.812.413,15	12%	A
2021	62.493.000,00	27.930.000,00	45%	A
2022	76.393.100,00	5.170.000,00	7%	A

Pada tabel 6 terlihat bahwa modal sendiri KSU Perwira Purbalingga terus mengalami penurunan hingga tahun 2021 dan mulai sedikit meningkat pada Tahun 2022. Berdasarkan hasil wawancara dengan Sekretaris koperasi hal tersebut dikarenakan perkembangan anggota yang relative menurun dari Tahun 2016. (wawancara, 15 Juni 2023). Perkembangan total hutang yang dimiliki koperasi dari Tahun 2016 hingga Tahun 2022 bersifat fluktuatif. Ketua pengurus koperasi mengatakan “..... Koperasi tidak mempunyai hutang kepada bank, untuk permodalan sebagian besar diperoleh dari modal anggota. Selain itu koperasi juga mendapatkan modal donasi dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebesar 61 juta rupiah.” (wawancara, 15 Juni 2023). Meskipun perkembangan Total Hutang (Kewajiban) terhadap Aset KSU Perwira bersifat fluktuatif, namun secara keseluruhan dari Tahun 2016-2022 mendapat kriteria nilai “A”.

## KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kinerja koperasi dari aspek produktivitas KSU Perwira dapat dikatakan baik. Berdasarkan analisis rentabilitas modal sendiri (return on equity), koperasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam menghasilkan keuntungan. Rentabilitas modal sendiri meningkat dari 13% pada tahun 2016 menjadi 155% pada tahun 2021, meskipun mengalami sedikit penurunan menjadi 116% pada tahun 2022.

Return on asset (ROA) menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan pendapatan dari aset yang dimilikinya. Meskipun terjadi fluktuasi, ROA koperasi ini secara konsisten tinggi. Hal ini menunjukkan efisiensi penggunaan aset dan kemampuan koperasi dalam menghasilkan pendapatan. Koperasi juga berhasil meningkatkan asset turnover (ATO), yang mengindikasikan produktivitas dalam menggunakan aset untuk menghasilkan volume usaha yang lebih tinggi. Nilai ATO KAU Perwira secara konsisten tinggi, menunjukkan penggunaan aset yang efisien. Margin keuntungan bersih (net profit margin) juga tetap tinggi selama periode Tahun 2016 hingga 2022 yaitu berkisar antara 21,03% hingga 26,24%. Ini menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan keuntungan bersih dari pendapatan bruto dengan meminimalkan biaya-biaya.

Rasio hutang terhadap aset (debt-to-asset ratio) menunjukkan hasil yang bervariasi, dan sebagian besar menunjukkan nilai produktivitas yang rendah. Rendahnya aset yang dimiliki koperasi disebabkan karena akumulasi penyusutan sebagian besar aset yang dimiliki koperasi hingga mencapai 100% dari nilai perolehannya. Disisi lain koperasi masih memanfaatkan aset yang telah habis umur ekonomisnya dan belum melakukan pembelian baru. Penambahan aset baru secara signifikan baru terjadi pada Tahun 2022 dikarenakan kebutuhan aset untuk penambahan unit usaha baru. Untuk meningkatkan kinerja koperasi dari aspek produktivitas pada poin rasio hutang terhadap aset sesuai pedoman standar kinerja koperasi dari pemerintah, koperasi perlu mempertimbangkan pengadaan atau penambahan aset-aset yang telah habis nilai ekonomisnya terutama untuk aset – aset produktif.

Berbeda dengan total hutang terhadap aset, total hutang terhadap modal sendiri secara keseluruhan berhasil menunjukkan performa yang konsisten baik. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki posisi keuangan yang kuat dengan tingkat hutang yang relative kecil dibandingkan dengan modal sendiri yang dimiliki koperasi.

## BIBLIOGRAFI

- Arfaoui, A., & Omri, R. (2019). The impact of membership on the performance of Tunisian cooperative societies: An empirical investigation. *Journal of Co-operative Organization and Management*, 7(1), 13-21.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (Edisi ke-15). Cengage Learning.
- Elton, E. J., Gruber, M. J., Brown, S. J., & Goetzmann, W. N. (2014). *Modern Portfolio Theory* Kementerian Koperasi dan UKM. (2020). *Infografis Kinerja Koperasi*. Diakses dari [https://www.kemenkopukm.go.id/infografis-kinerja-koperasi/Investment Analysis](https://www.kemenkopukm.go.id/infografis-kinerja-koperasi/Investment%20Analysis) (Edisi ke-9). John Wiley & Sons.
- Pandey, I. M. (2018). *Financial Management* (Edisi ke-13). Vikas Publishing House.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006
- Sundari, R., & Arsyad, M. (2017). The Effects of Cooperative Membership on the Growth of Assets, Savings and Loans in Indonesia. *Journal of Applied Economics and Business Research*, 7(2), 120-129.
- Undang - Undang No. 25 tahun 1992.

Wawancara dengan pengurus koperasi (15-16 Juni 2023)



**This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.**